

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM
UNTUK MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH
PADA JAMAAH MAJELIS TAKLIM HIDAYATUL
MUBTADI-IEN SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MASRUROH
NIM. 3518020

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM
UNTUK MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH
PADA JAMAAH MAJELIS TAKLIM HIDAYATUL
MUBTADI-IEN SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MASRUROH
NIM. 3518020

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Masruroh
NIM : 3518020
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM UNTUK MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH PADA JAMAAH MAJELIS TAKLIM HIDAYATUL MUBTADI-IEN SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Masruroh
NIM. 3518020

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

Perum. Joyo Tentrem Asri Blok B.08

Gejlig, Kajen

Kab. Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Saudari Masruroh

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **MASRUROH**

NIM : **3518020**

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM UNTUK MEMBENTUK
KELUARGA SAKINAH PADA JAMAAH MAJELIS TAKLIM HIDAYATUL
MUBTADI-IEN SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian, atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 06 Oktober 2022

Pembimbing



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M. Pd
NIP. 198806302019032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

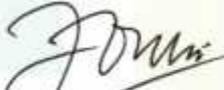
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MASRUROH**
NIM : **3518020**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM UNTUK
MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH PADA
JAMAAH MAJELIS TAKLIM HIDAYATUL
MUBTADI-IEN SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 25 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Amat Zuhri, M.Ag
NIP. 197204042001121001

Penguji II


Lia Alfiani, M.Hum
NIP. 198704192019032008

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag /
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Ṣād	Ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Atho’ Urohman dan Ibu Shofiyah telah memberikan segalanya, menyayangi setulus hati, membimbing dengan ikhlas dan mendukung setiap perjalanan thalabul ilmi, senantiasa memberikan do’a, nasihat, motivasi, semangat tiada henti dalam setiap langkah saya. Terimakasih atas keikhlasan do’a yang tak henti-hentinya sehingga saya bisa mewujudkan mimpi kedua orang tua dan mimpi saya menjadi seorang sarjana.
2. Kakak kandung saya, Ahmad Musa, Mus’alayah, Ahmad Syarif dan juga adik saya Nur Aini. Serta saudara-saudara saya tercinta yang sudah mendukung sepenuhnya baik moral, material maupun spiritual.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan, Abah KH. Aby Abdillah dan Umi Nyai Hj. Tutik Alawiyah Al-hafidzah yang senantiasa selalu mendoakan untuk kebaikan santrinya dan juga terima kasih sudah memberi dalam berbagai hal, semoga keberkahan selalu berpihak dalam kehidupan Abah dan Umi beserta keluarga.
4. Dosen Pembimbing, Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M. Pd. Terimakasih banyak atas ruang dan waktunya sudah sabar dan telaten membimbing saya selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

5. Sahabat- sahabat Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang selalu memberi semangat, mendukung, dan menemani dari awal menempuh kuliah sampai pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi.
6. Rekan-rekan Bimbingan Penyuluhan Islam 2018 yang telah menemani perjuangan penulis selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik dari segi apapun bagi penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا فِيهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ

لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu merasa tenang dan tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”

(QS. Ar-Rum: 21)

ABSTRAK

Masruroh. 2022. *Pelaksanaan Bimbingan Islam Untuk Membangun Keluarga Sakinah Pada Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan*. Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M. Pd.

Kata kunci : Bimbingan Islam, Keluarga Sakinah, dan Majelis Taklim.

Keluarga sakinah menjadi dambaan bagi setiap pasangan yang telah menikah, karena di dalam keluarga sakinah setiap anggota mempunyai perasaan hati yang tenang dan tidak ada konflik maupun kebimbangan di dalamnya. Padahal banyak manfaat yang terkandung di dalam keluarga sakinah di antaranya adalah dapat meningkatkan derajat kemanusiaan dan ibadah, memperoleh ketenangan dan ketentraman jiwa, meneruskan keturunan, keluarga dapat terjaga dari siksa api neraka, dan dapat mencetak generasi penerus yang cerdas dan mempunyai *akhlak karimah*. Mengingat banyaknya manfaat yang bisa didapat, sehingga penting untuk dibentuk keluarga sakinah agar tercipta ketentraman dalam keluarga. Salah satu cara untuk membentuk keluarga sakinah adalah melalui bimbingan Islam.

Rumusan masalah yang ditentukan peneliti yakni Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islam untuk membentuk keluarga sakinah pada Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien dan Bagaimana gambaran keluarga Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien. Tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan Islam untuk membentuk keluarga sakinah pada Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien, dan untuk mengetahui gambaran keluarga sakinah Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kontribusi pemikiran dalam perkembangan ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam yakni yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan Islam untuk membentuk keluarga sakinah pada jamaah majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan melalui pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan pertama, pelaksanaan bimbingan Islam di majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan sudah memenuhi unsur-unsur bimbingan Islam, materi yang diberikan sesuai dengan materi bimbingan Islam, pelaksanaan bimbingan Islam berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada pada teori. Kedua, gambaran keluarga sakinah pada jamaah majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan dapat dikatakan telah memenuhi indikator-indikator keluarga sakinah. Akan tetapi, pelaksanaan bimbingan untuk mencapai keluarga sakinah ini belum dapat dikatakan maksimal.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin puji syukur kehadirat Allah SWT atas pemberian nikmat bagi seluruh alam, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya serta sahabatnya hingga akhir zaman, yang senantiasa kita harapkan syafa’atnya kelak di yaumul akhir.

Alhamdulillah beribu-ribu syukur saya ucapkan karena telah menyelesaikan penelitian skripsi tentang **“Pelaksanaan Bimbingan Islam Untuk Membentuk Keluarga Sakinah Pada Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan”**. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan bimbingan Islam untuk membentuk keluarga sakinah pada Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien dan gambaran keluarga sakinah pada Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terwujud tanpa usaha diri sendiri, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih banyak sebagai penghargaan secara tidak langsung kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Tidak mengurangi rasa hormat saya kepada semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. KH. Sam’ani Sya’roni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Dosen Wali Studi.
5. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta

tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

7. Orang tua tercinta, Bapak Atho' Urrohman dan Ibu Shofiyah yang tak henti-hentinya selalu mendo'akan anak-anaknya siang dan malam, motivasi yang begitu hebat dan cinta kasih sayang yang sangat kuat serta memberikan dukungan materil dan non materil. Kesabaran, keikhlasan, dan semangat dari beliau yang membuat penulis bersyukur dengan segala keadaan.
8. Kakak-kakak saya Ahmad Musa, Mus'aliyah, Ahmad Syarif dan Adik saya Nur Aini yang sudah memberikan do'a, dukungan dan bantuan kapanpun mereka usahakan.
9. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang sudah mendukung dalam keadaan dan situasi apapun.
10. Teman-teman seperjuangan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada segenap pihak yang sudah atau belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terimakasih. Serta doa dan kebaikan yang diberikan semoga menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Terimakasih atas segala dukungan yang diberikan semoga menjadi amal sholih yang diterima Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri saya sendiri maupun pembaca. Amiin.

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Penulis,



MASRUROH
NIM.3518020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSILITASI BAHASA ARAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metodologi Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II BIMBINGAN ISLAM DAN KELUARGA SAKINAH	
A. Bimbingan Islam	25
1. Definisi Bimbingan Islam	25
2. Unsur-unsur Bimbingan Islam	28
3. Materi Bimbingan Islam	32
4. Tahap-tahap Bimbingan Islam	34
B. Keluarga Sakinah	35
1. Pengertian Keluarga Sakinah	35
2. Fungsi Keluarga Sakinah	37
3. Mewujudkan Harmonisasi Hubungan antara Suami Istri	39
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Keluarga Sakinah	41
5. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Membentuk Keluarga Sakinah	42
BAB III MAJELIS TAKLIM HIDAYATUL MUBTADI-IEN SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN DAN PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH	
A. Gambaran Umum Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan	44
B. Pelaksanaan Bimbingan Islam di Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-Ien Sampangan Kota Pekalongan	49
C. Gambaran Keluarga Sakinah Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan	56

**BAB IV BIMBINGAN ISLAM UNTUK MEMBENTUK KELUARGA
SAKINAH PADA JAMAAH MAJELIS TAKLIM HIDAYATUL
MUBTADI-IEN SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN**

- A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islam Untuk Membentuk Keluarga Sakinah Pada Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-Ien Sampangan Kota Pekalongan 63
- B. Analisis Gambaran Keluarga Sakinah Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan 73

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 86
- B. Saran 87

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga dalam Islam yang dibangun dengan berlandaskan rasa bahagia, tenang dan tentram, termasuk keluarga sakinah. Keluarga sakinah menjadi dambaan bagi setiap pasangan yang telah menikah, karena di dalam keluarga sakinah setiap anggota mempunyai perasaan hati yang tenang dan tidak ada konflik maupun kebimbangan di dalamnya. Dalam keluarga sakinah masing-masing anggota keluarga mampu menjalankan kewajiban, saling membantu, saling melengkapi dan meningkatkan diri menuju ridha Allah.¹ Oleh karena itu, keluarga sakinah penting untuk dibentuk dan dianjurkan dalam agama Islam.

Keluarga sakinah dapat dibentuk sesuai dengan tuntunan agama Islam yang telah diajarkan kepada umatnya, yakni dengan dilandasi oleh *mawaddah* dan *rahmah*, hubungan saling membutuhkan satu sama lain sebagaimana suami istri disimbolkan dalam al-Qur'an dengan pakaian, suami istri dalam bergaul memperhatikan yang secara wajar dianggap patut (*ma'ruf*), sebagaimana dalam Hadits Nabi keluarga yang baik adalah yang memiliki kecenderungan pada agama, yang muda menghormati yang tua begitu juga sebaliknya yang tua menyayangi yang muda, sederhana dalam belanja, santun dalam pergaulan dan selalu introspeksi, serta dengan memperhatikan empat faktor yang terdapat dalam Hadits Nabi bahwa yang menjadi acuan dalam menciptakan keluarga

¹Abdul Kholik, "Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah dan Rahmah dalam Perspektif Hukum Islam", (*Jurnal Studi Ilmu Keislaman*, Vol. 1, No. 1, 2019), hlm. 113.

bahagia adalah suami istri yang setia, anak-anak yang berbakti, lingkungan sosial yang sehat dan dekat rizkinya.²

Keluarga sakinah yang terbentuk dari sebuah komitmen setia dari tiap pasangan dapat melahirkan generasi yang baik yang didukung oleh lingkungan sosial yang sehat dan dekat dengan sumber mata pencaharian. Dalam menjalani kehidupan keluarga sakinah, terdapat manfaat yang terkandung di dalamnya di antaranya adalah dapat meningkatkan derajat kemanusiaan dan ibadah, memperoleh ketenangan dan ketentraman jiwa, meneruskan keturunan, keluarga dapat terjaga dari siksa api neraka, dan dapat mencetak generasi penerus yang cerdas dan mempunyai *akhlak karimah*.³ Mengingat banyaknya manfaat yang bisa didapat, sehingga penting untuk dibentuk keluarga sakinah agar tercipta ketentraman dalam keluarga serta di akhirat kelak dapat terhindar dari siksa api neraka.

Akan tetapi pada kenyataannya, dalam menjalankan kehidupan rumah tangga tidak sedikit dari keluarga terjalin interaksi yang kurang baik atau tidak sakinah. Tampak dari munculnya persoalan-persoalan rumah tangga dengan segala sebab akibat, terkadang terjadinya permasalahan berawal dari hal-hal yang kecil seperti: hak dan kewajiban yang tidak terpenuhi, komunikasi yang tidak harmonis, tidak adanya pengertian dan kesepadanan pendapat atau

²Muslim Arma, "Keluarga Sakinah Berwawasan Gender", (*Jurnal Muwazah*, Vol. 9, No. 2, 2017), hlm. 186.

³Lisna Andarwati, "Pemahaman Masyarakat Tentang Konsep Mawaddah Wa Rahmah Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Desa Sidodadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah)", *Skripsi Sarjana Hukum* (Metro: IAIN Metro, 2019), hlm. 26-32.

kesalahpahaman yang akhirnya menyebabkan keretakan dalam rumah tangga yang dapat berujung terjadinya perceraian.

Begitu juga permasalahan yang terjadi pada jamaah majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien, menunjukkan bahwa masih ada keluarga yang bermasalah, seperti perselisihan serta perbedaan pendapat dalam rumah tangga, sering terjadi adu argumen antara suami dan istri hanya karena masalah ekonomi. Selain itu, terdapat faktor lain yang dapat menghambat pembentukan keluarga sakinah, seperti yang peneliti temui di lapangan di antaranya kurangnya kedewasaan yang dimiliki oleh pasangan, terjalin komunikasi yang tidak baik, serta sifat egois yang dimiliki oleh pasangan. Ternyata setelah diamati masalah tersebut terjadi diakibatkan karena kurang kesadaran dan pemahaman tentang pengetahuan wawasan keagamaan mengenai cara membentuk keluarga sakinah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan bimbingan Islam sebagai jalan tengah untuk mewujudkan kehidupan keluarga sakinah.⁴ Bimbingan Islam yang diberikan kepada masyarakat berguna untuk mencegah dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga, sehingga terbentuk keluarga sakinah. Berdasarkan observasi di lapangan bahwa jamaah majelis taklim telah diberikan bimbingan Islam oleh pembimbing (Kyai) yang ada di majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan. Bimbingan Islam tersebut telah dilaksanakan sejak tahun 2000 kepada masyarakat yang tinggal di kelurahan Sampangan

⁴Ranni Nurhaidah, "Urgensi Bimbingan Islam dalam Membentuk Keluarga Sakinah bagi Pasangan Suami Istri Beda Agama di Kel. Benteng Ambeso Kec. Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja", *Skripsi Sarjana Sosial*, (Parepare: IAIN Parepare, 2019), hlm. 4.

Kota Pekalongan, dengan cara mengadakan pengajian rutin yang dilaksanakan pada hari Jumat, satu kali dalam satu minggu. Namun, realita menunjukkan bahwa masih ditemukan beberapa keluarga dari jamaah majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan yang mengalami permasalahan rumah tangga seperti: kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang agama, kesalahpahaman, komunikasi yang tidak harmonis serta kurangnya sikap dewasa yang dimiliki oleh pasangan. Apabila hal ini terus terjadi, maka dapat mengancam ketenangan dan ketenteraman dalam kehidupan rumah tangga.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM UNTUK MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH PADA JAMAAH MAJELIS TAKLIM HIDAYATUL MUBTADI-IEN SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islam untuk membentuk keluarga sakinah pada Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien?
2. Bagaimana gambaran keluarga sakinah pada Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan Islam untuk membentuk keluarga sakinah pada Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien.

2. Untuk mengetahui gambaran gambaran keluarga sakinah pada Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kontribusi pemikiran dalam perkembangan ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam yakni yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan Islam untuk membentuk keluarga sakinah pada jamaah majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi jamaah majelis taklim

Penelitian ini diharapkan mampu membantu mengatasi persoalan-persoalan yang terkait dengan upaya membentuk keluarga sakinah pada rumah tangga anggota jamaah majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien. Sehingga dapat terbangun kehidupan keluarga yang penuh rasa tenteram, nyaman dan bahagia.

b. Bagi majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan evaluasi yang positif pada pelaksanaan bimbingan Islam dalam mengatasi perihal upaya membangun keluarga sakinah pada jamaah majelis kedepannya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, referensi dan petunjuk yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan Islam dalam

mengatasi perihal upaya membentuk keluarga sakinah pada jamaah majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Bimbingan Islam

1) Definisi Bimbingan Islam

Bimbingan Islam menurut Aep Kusnawan dalam bukunya yang berjudul *Bimbingan Konseling Islam*, istilah bimbingan dalam terminologi Islam biasa disebut dengan *al-Irsyad*, merupakan suatu proses pemberian bantuan baik berupa bantuan terhadap diri sendiri (*irsyad nafsiyah*), individu (*irsyad nafsiyah*), maupun bantuan yang diberikan kepada kelompok kecil (*irsyad fiah qalilah*) supaya dapat keluar dari berbagai kesulitan untuk mewujudkan kehidupan pribadi, individu, dan kelompok yang selamat serta dilimpahi dengan kebaikan serta mendapat ridho Allah baik di dunia maupun di akhirat.⁵

Istilah bimbingan Islam yang mengindik pada term *al-Irsyad*, memberikan sebuah pengertian bahwa tinglah laku muslim (*niyat, irodat dan amal*) berupa menunjukkan ajaran, menuntun pelaksanaannya, dan membantu mencari solusi atas masalah kehidupan yang dialami orang lain dengan bahasa lisan dan perbuatan yang berlangsung dalam suasana tatap muka.⁶

⁵Aep Kusnawan, *Bimbingan Konseling Islam*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020), hlm. 47.

⁶*Ibid.*, h. 54.

2) Unsur-unsur Bimbingan Islam

Proses *al-Irsyad* melibatkan beberapa unsur, antara lain⁷:

(a) *Mursyid* (Pembimbing)

Seorang muslim akil dan baligh, mempunyai pengetahuan tentang agama Islam dan ilmu yang berhubungan dengan dakwah Islam, serta telah menegakkan dakwah *nafsiyah* (memberikan dakwah kepada diri sendiri oleh dirinya sendiri).

(b) *Maadah* (Pesan)

Pesan bimbingan dapat juga disebut dengan *maudhu al-Irsyad*, merupakan sesuatu yang disampaikan oleh *mursyid* dan ditujukan kepada *mursyad bih* (klien, peserta bina, peserta bimbingan), yakni berupa ajaran Islam yang dipilih dan disusun sesuai dengan masalah yang dihadapi klien.

(c) *Washilah* (Media)

Suatu yang menjadi saluran atau yang dilewati oleh pesan berupa bahasa yang baik (*ahsanu qawlan*) dan amal yang baik (*ahsanu'amala*).

(d) *Ushlub* (Metode)

Terdapat lima macam metode *irsyad*, seperti *khitabah*, *dars* (pengajaran), *tamsil*, *uswah shalihah* dan *kitabah*.

⁷*Ibid.*, h. 55-74.

(e) *Mursyad Bih* (Klien)

Seorang individu yang beragama Islam, kelompok kecil dan kelompok menengah yang memerlukan pembinaan, peningkatan kualitas keagamaan, serta memerlukan bantuan penyelesaian masalah kehidupan.

(f) *Ghoyah* (Tujuan)

Sesuatu yang hendak diraih/dicapai.

3) Materi Bimbingan Islam

Materi bimbingan Islam yang diajarkan pada suatu majelis taklim adalah ajaran-ajaran Islam dengan berbagai aspeknya. Secara umum, materi/bahan bimbingan Islam pada suatu majelis taklim dibagi menjadi dua kelompok, yaitu materi yang menyangkut ilmu-ilmu agama dan materi yang menyangkut pengetahuan atau wawasan keagamaan.

(a) Materi Ilmu Agama

Materi yang secara langsung menjelaskan tentang dasar-dasar atau ajaran tentang suatu ilmu agama, seperti tauhid, syariah, fiqih, hadits, tafsir dan akhlak.

(b) Materi Pengetahuan Wawasan Keagamaan

Materi yang membicarakan dengan persoalan-persoalan hidup masyarakat kontemporer yang dihubungkan dengan sudut pandang ajaran Islam, seperti keluarga sakinah, pembinaan keluarga

sejahtera, membangun rumah tangga bahagia, pendidikan rumah tangga dan lain sebagainya.⁸

4) Tahap-tahap Bimbingan Islam

Tahap-tahap layanan bimbingan Islam merupakan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam bimbingan Islam. Terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penyelenggaraan layanan bimbingan Islam secara umum yaitu:⁹

(a) Tahap pembukaan

- (1) Menerima subjek secara terbuka dan mengucapkan terimakasih atas kehadirannya, dilanjutkan dengan do'a pembuka.
- (2) Saling mengenalkan diri antara pembimbing/peneliti dengan subjek penelitian (apabila belum saling mengenal).
- (3) Menjelaskan tujuan pelaksanaan layanan bimbingan Islam.
- (4) Mengadakan kesepakatan waktu.
- (5) Menciptakan permainan untuk menghangatkan suasana.

(b) Tahap kegiatan

- (1) Penerapan bentuk dan teknik layanan bimbingan Islam (jika ada)
- (2) Membawa subjek pada topik pembahasan.
- (3) Membahas materi layanan secara mendalam dan tuntas.

⁸Alingga Rosiana, "Peran Bimbingan Islam dalam Membina Ketahanan Keluarga *Single Parent* (Studi Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)", *Skripsi Sarjana Sosial*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017), hlm. 50-54.

⁹Ulul Azam, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 141-143.

(c) Tahap pengakhiran

- (1) Subjek menyampaikan kesimpulan hasil kegiatan secara tuntas dan baik.
- (2) Pembimbing/peneliti mengatur subjek dalam menyampaikan kesimpulannya, agar masing-masing subjek mempunyai kesempatan yang sama.
- (3) Pembimbing/peneliti memberikan penilaian melalui pengungkapan pesan dan kesan baik secara lisan maupun tertulis dengan memfokuskan pada kondisi UCA (*Understanding, Comfort, and Action*).
- (4) Mengajak subjek untuk membahas kegiatan/pertemuan lanjutan (jika diperlukan).
- (5) Mengakhiri kegiatan layanan bimbingan dengan doa serta mengucapkan salam.

b. Keluarga Sakinah

Menurut M. Quraish Shihab keluarga sakinah tidak datang begitu saja, akan tetapi ada syarat bagi kehadirannya. Keluarga sakinah harus diperjuangkan, dan yang paling utama adalah menyiapkan kalbu. Sakinah mendatangkan ketenangan demikian juga *mawaddah* dan rahmat bersumber dari dalam kalbu, kemudian terpancar keluar dalam bentuk aktivitas. Di dalam al-Qur'an telah ditegaskan bahwa tujuan disyariatkannya pernikahan adalah untuk menggapai sakinah. Akan

tetapi, bukan berarti setiap pernikahan secara otomatis melahirkan sakinah, *mawaddah* dan rahmat.¹⁰

Pendapat M. Quraish Shihab tersebut di atas menunjukkan bahwa keluarga sakinah mempunyai indikator sebagai berikut: pertama, setia dengan pasangan hidup; kedua, menepati janji; ketiga, bisa menjaga nama baik, saling pengertian; keempat, memegang teguh agama.¹¹

2. Penelitian Relevan

Untuk mengetahui sisi mana dari penelitian yang telah diungkapkan dan sisi lain yang belum lengkap. Diperlukan kajian terdahulu, dengan begitu akan memudahkan untuk menentukan fokus yang akan dikaji dan belum disentuh oleh peneliti-peneliti terdahulu. Terdapat hasil studi penelitian yang penulis anggap relevan dengan penelitian ini, antara lain:

Pertama, skripsi yang berjudul “Urgensi Bimbingan Islam dalam Membentuk Keluarga Sakinah bagi Pasangan Suami Istri Beda Agama di Kel. Benteng Ambeso Kec. Gandang Batu Sillanan Kabupaten Tana Toraja” karya Ranni Nurhaidah Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2019. Dalam skripsi tersebut penulis berkesimpulan, keluarga beda agama yang terdapat di Kelurahan Benteng Ambeso terbentuk atas dasar pernikahan dan pindah agama. Keluarga beda agama mampu mewujudkan keluarga yang harmonis dengan model bimbingan *religious guidance* seperti kedisiplinan belajar, pemberian tugas, menasihati dan

¹⁰M. Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi: Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 141.

¹¹M. Quraisy Shihab, *Pengantin al-Qur'an: Kalung Permata Buat Anak-anakku* (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm. 80.

pengajian.¹² Penelitian yang dilakukan oleh Ranni Nurhaidah membahas mengenai urgensi bimbingan Islam sedangkan penulis meneliti mengenai pelaksanaan bimbingan Islam. Persamaan penelitian di atas dengan penulis yaitu sama-sama membahas bimbingan Islam untuk membangun keluarga sakinah.

Kedua, skripsi dengan judul “Peran Bimbingan Islam dalam Membina Ketahanan Keluarga *Single Parent* (Studi pada Majelis Taklim Al-Muhajirin Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)” karya Alingga Rosiana Mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2017. Dalam skripsi tersebut penulis berkesimpulan, peran bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga *single parent* melalui kajian-kajian yang diberikan majelis taklim Al-Muhajirin dengan memperdalam pengetahuan ilmu agama, menjaga akhlak baik dalam keluarga maupun di masyarakat, meningkatkan kualitas ibadah shalat, menjalin silaturahmi dan membina hubungan sosial di masyarakat.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh Alingga Rosiana membahas mengenai peran bimbingan Islam sedangkan penulis meneliti mengenai pelaksanaan bimbingan Islam. Persamaan penelitian di atas dengan penulis sama-sama membahas tentang bimbingan Islam.

Ketiga, jurnal yang berjudul “Keluarga Sakinah Perspektif Psikologi (Upaya Mencapai Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rohmah)” yang ditulis oleh Achmad Fatoni dan Nur Faizah dalam jurnal *Ilmu Pendidikan Islam*

¹²Ranni Nurhaidah, *op.cit.*, h. 10.

¹³Alingga Rosiana, *op. cit.*, h. 3.

volume 16 No. 2 tahun 2018. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keluarga dalam perspektif psikologi mempunyai tujuan untuk menjalankan hubungan dalam keluarga dan keberfungsian dalam keluarga dengan baik sehingga terwujudlah keluarga yang bahagia dan tentram. Dalam penelitian ini dijelaskan cara untuk mencapai keluarga sakinah, di antaranya dengan menjalankan fungsi keluarga dengan baik, memupuk rasa sayang dan cinta, adanya sikap saling pengertian antara suami dan istri, saling menerima kenyataan, saling melakukan adaptasi dan lebih mengedepankan asas musyawarah.¹⁴ Dari penelitian di atas peneliti menggunakan perspektif psikologi dalam memberikan penjelasan mengenai keluarga sakinah sedangkan arah pembahasan penulis tertuju pada bimbingan Islam untuk membentuk keluarga sakinah pada jamaah majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien. Selain itu penelitian di atas sama-sama menjadikan keluarga sakinah sebagai pokok pembasasan.

Keempat, jurnal yang berjudul “Bimbingan Pranikah bagi Calon Pengantin dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah” yang ditulis oleh Alifah Nurfauziah dalam jurnal *Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam* yang diterbitkan pada tahun 2017. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bimbingan pranikah merupakan pemberian informasi dalam membantu calon pasangan suami istri untuk mencapai keluarga yang sakinah, dengan cara diadakan pertemuan rutin antara penyuluh dan calon pasangan suami istri dan pertemuan dilaksanakan secara berkala untuk

¹⁴Achmad Fatoni dan Nur Faizah, “Keluarga Sakinah Perspektif Psikologi (Upaya Mencapai Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah)”, (*Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 16, No. 2, 2018).

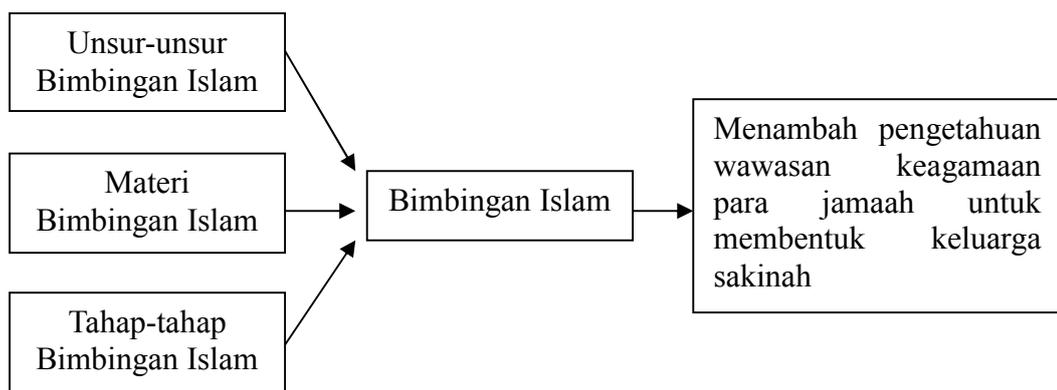
membahas tentang kehidupan keluarga yang sakinah. Tujuan dari bimbingan pranikah adalah supaya calon pengantin dapat mengetahui perannya sebagai suami dan istri sehingga tercipta sikap saling berusaha mewujudkan keluarga sakinah.¹⁵ Penelitian di atas yang menjadi subjek penelitian adalah calon pengantin (catin) sedangkan penulis menjadikan ibu-ibu anggota jamaah majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien sebagai subjek penelitian. Objek penelitian sama-sama membahas tentang keluarga sakinah.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dibutuhkan kerangka berpikir atas hubungan antara bimbingan Islam yang diberikan oleh majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien dengan jamaah majelis taklim sehingga dapat menambah pengetahuan para jamaah mengenai cara membentuk keluarga sakinah.

Pelaksanaan bimbingan Islam di majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien rutin dilaksanakan di aula Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien. Pengajian ini rutin dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 16:00 WIB (empat sore). Melalui bimbingan Islam yang diadakan di majelis taklim ini diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada para jamaah. Ditandai dengan bertambahnya ilmu agama dan bertambah pula pengetahuan wawasan keagamaan. Berikut dapat digambarkan kerangka berpikir seperti di bawah ini:

¹⁵Alifah Nurfauziyah, "Bimbingan Pranikah bagi Calon Pengantin dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah", (Bandung: *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati*, 2017).



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan melalui pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.¹⁶ Penelitian lapangan digunakan ketika data yang dibutuhkan hanya ada di lapangan. Maka untuk mendapatkan data, peneliti harus terjun langsung ke lapangan bertemu dengan sejumlah narasumber untuk mendapatkan data utamanya. Melalui penelitian lapangan peneliti dapat mengamati dan berpartisipasi langsung di lokasi tempat data berada.¹⁷

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata,

¹⁶Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 4.

¹⁷Sugiarti dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, Cet. Ke-1, (Malang: UMM Press, 2020), hlm. 39.

melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting alamiah.¹⁸

Penulis mendeskripsikan dan menganalisis terkait Pelaksanaan Bimbingan Islam Untuk Membentuk Keluarga Sakinah pada Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan.

2. Teori Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan naturalistik yakni penelitian yang dilakukan berdasarkan kondisi alamiah (*natural setting*).¹⁹ Pendekatan naturalistik tujuannya untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus.²⁰

3. Uraian Tentang Wujud Data

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian kualitatif disebut informan atau narasumber.²¹ Subjek penelitian biasanya berada dalam keadaan tertentu, sehingga akan bereaksi dengan kondisi yang ada dan bisa dijadikan sebagai analisis yang detail.²²

¹⁸Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", (*Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1, 2021), hlm. 35.

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

²⁰Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 2.

²¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hlm. 199.

²² Sugiarti dkk, *op. cit.*, h. 45.

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang harus diteliti.²³ Objek penelitian berisi mengenai apa yang akan diselidiki selama berlangsungnya kegiatan penelitian. Dengan tujuan mencari dasar dari permasalahan maupun titik terang dari penelitian yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang lebih tersusun.²⁴

Adapun yang dimaksud subjek penelitian yaitu pembimbing Islam KH. Aby Abdillah Ubaid, Ustadz/Ustadzah, dan ibu-ibu anggota majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan. Sedangkan objek dari penelitian yaitu berkaitan dengan Pelaksanaan Bimbingan Islam untuk Membentuk Keluarga Sakinah pada Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer ialah data yang peneliti dapatkan secara langsung dari narasumber maupun responden.²⁵ Dalam penelitian ini data primernya adalah pembimbing KH. Aby Abdillah Ubaid, Ustadz/Ustadzah, dan ibu-ibu anggota majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan.

²³Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 51.

²⁴Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kasus, dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), hlm. 156.

²⁵Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. Ke-1 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 13.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti.²⁶ Data tersebut dapat diperoleh dari dinas, instansi, maupun dari sumber data lain yang berisi dokumen, publikasi atau laporan. Selain itu, sumber data sekunder berisi referensi-referensi seperti buku, dokumen, arsip, dan berbagai media cetak lainnya yang digunakan sebagai penunjang.²⁷

5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yaitu langkah utama dalam sebuah penelitian, sebab tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrument penelitian. Hal ini berarti keberhasilan pengumpulan data ditentukan dari kemampuan peneliti dalam menghayati situasi sosial yang menjadi fokus penelitian. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, mengamati situasi sosial, mendokumentasikan peristiwa baik berupa foto, symbol, tanda, maupun merekam dialog kejadian.

Peneliti tidak akan mengakhiri data sebelum meyakini bahwa data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber, fokus pada situasi sosial yang diteliti, dan sudah menjawab dari rumusan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data di antaranya sebagai berikut:

²⁶Asep Nurwanda dan Elis Badriyah, "Analisis Progam Inovasi Desa dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis", (*Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 7, No. 1, 2020), hlm. 71.

²⁷Deni Darmawan, *op. cit.*, h. 13

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian.²⁸ Wawancara juga dapat diartikan sebagai bentuk interaksi tatap muka yang dilakukan secara langsung oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai.

Membahas tentang objek yang akan diteliti dan sudah dirancang sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur ialah bentuk wawancara yang sudah disusun oleh peneliti secara rinci dan sistematis berisi rencana dan pedoman pertanyaan menggunakan format yang baku. Selanjutnya peneliti cukup membacakan pertanyaan yang sudah disusun setelah itu mencatat jawaban sumber informasi secara tepat.

Pada penelitian ini berarti peneliti menyajikan data terkait temuan dari lapangan tentang pelaksanaan bimbingan Islam untuk membentuk keluarga sakinah pada jamaah majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hasil media cetak membahas

²⁸Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi pada Perusahaan Coffein", (*Universitas Ciputra, Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol. 2, No. 1, 2017), hlm. 93.

tentang narasumber yang akan diteliti.²⁹ Dapat juga berupa catatan atau karya seseorang mengenai sesuatu yang sudah lewat seperti sekelompok peristiwa, orang maupun kejadian situasi sosial yang berhubungan dengan fokus penelitian yang menjadi sumber informasi penting dalam penelitian kualitatif. Dokumen seperti teks tertulis, *artefacts*, gambar atau foto.³⁰

Pada penelitian ini, berarti peneliti menyajikan data terkait temuan dari lapangan mengenai pelaksanaan bimbingan Islam Islam untuk membentuk keluarga sakinah pada jamaah majelis taklim Hidayatul Muhtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan.

c. Observasi

Observasi merupakan dasar fundamental dari metode penelitian yang melibatkan pencatatan secara sistematis dan etis tentang apa yang tampak di lapangan. Observasi dilaksanakan untuk memahami cara-cara yang digunakan orang-orang dalam bertindak dan berinteraksi. Berisi pencatatan dan perekaman secara sistematis tentang sebuah peristiwa seperti artefak maupun perilaku informan yang terjadi dalam situasi tertentu.³¹

Pada penelitian ini, berarti peneliti menyajikan data terkait temuan dari lapangan mengenai pelaksanaan bimbingan Islam Islam untuk

²⁹Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru", (Pekanbaru: *Universitas Riau, Jom Fisip*, Vol. 6, No. 1, 2019), hlm. 8.

³⁰Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372-391.

³¹Chistine Daymon dan Immy Holloway, *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations & Marketing Communication*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 2018), hlm. 319-321.

membentuk keluarga sakinah pada jamaah majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan.

6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis atau penafsiran data yaitu proses mencari, menyusun dan mengatur secara teratur mengenai catatan dari temuan penelitian. Menurut Miles dan Huberman, analisis data yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk memproses temuan yang telah melewati proses reduksi data. Maksudnya, data yang sudah disaring, disusun, dijelaskan dan dibuat kesimpulan.³²

Analisis data kualitatif dimulai sejak peneliti terjun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara logis dan sistematis.³³ Analisis data kualitatif dilaksanakan setiap kali data dikumpulkan atau dilakukan secara serempak dengan proses pengumpulan data yang pertama. Mempunyai tujuan untuk mempermudah peneliti mengolah data yang akan diperoleh.³⁴

Menurut Miles dan Huberman berdasarkan karya tulis mereka yang berjudul Analisis Data Kualitatif yang berisi tentang bagaimana seharusnya data dapat dianalisis secara mendalam pada penelitian kualitatif. Teknik analisis ini dibagi menjadi tiga tahapan: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.³⁵

³²Tohirin, *op. cit.*, h. 141.

³³Albi Anggiti dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm. 23.

³⁴Tohirin, *op. cit.*, h. 141-142.

³⁵Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 178-180.

a. Reduksi data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus hal-hal penting, mencari tema dan pola serta membuang data yang tidak diperlukan. Sehingga data yang ada di lapangan dapat dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data, maka akan memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

Proses reduksi data memerlukan kecerdasan, keluasaan serta wawasan. Peneliti dapat berdiskusi dengan teman maupun orang yang dianggap ahli dalam bidangnya. Sehingga dapat meningkatkan wawasan peneliti yang nantinya dapat mereduksi data-data dengan nilai temuan dan pengembangan teori yang lebih signifikan.

b. Penyajian data

Langkah berikutnya setelah mereduksi data ialah melakukan penyajian data. Dengan adanya penyajian data maka data yang didapat akan terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan. Sehingga semakin mudah untuk dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif merupakan tahap lanjutan, pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data yang ditemukan. Pada kesimpulan awal masih bersifat sederhana dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, jika

kesimpulan pada tahap awal ditemukan bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang valid.³⁶

G. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan dan memahami masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini dibagi menjadi dua subbab. Subbab pertama berisi Pelaksanaan Bimbingan Islam, subbab kedua berisi Keluarga Sakinah.

Bab III Gambaran Umum dan Hasil Penelitian. Gambaran umum berisi Profil Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan. Hasil penelitian terdiri dari dua subbab yang pertama berisi Pelaksanaan Bimbingan Islam untuk Membentuk Keluarga Sakinah. Subbab kedua berisi gambaran Keluarga Sakinah.

Bab IV Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islam untuk Membentuk Keluarga Sakinah pada Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan. Meliputi Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islam untuk Membentuk Keluarga Sakinah dan Analisis Gambaran Keluarga Sakinah.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. Ke-18, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 430-438.

Bab V Penutup, yang berisi Kesimpulan dan Saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah dilaksanakan penelitian mengenai pelaksanaan bimbingan Islam untuk membentuk keluarga sakinah pada jamaah majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan, maka diperoleh hasil bahwa pelaksanaan bimbingan Islam di majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan sudah memenuhi unsur-unsur bimbingan Islam, materi yang diberikan sesuai dengan materi bimbingan Islam, pelaksanaan bimbingan Islam berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada pada teori, meliputi tahap pembukaan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Pelaksanaan bimbingan Islam yang diterapkan untuk membentuk keluarga sakinah ini pembimbing banyak mengambil contoh nyata dari kisah rumah tangga Nabi Muhammad, pembimbing juga banyak mengambil referensi dari beberapa kitab, di antaranya kitab *Qurrotul 'Uyun* dan *Irzaduz Zaujain*.
2. Gambaran keluarga sakinah pada jamaah majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan berdasarkan pengetahuan dan wawasan ibu-ibu mengenai pembentukan keluarga sakinah yang mereka dapatkan melalui bimbingan Islam yang diberikan oleh Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien dapat dikatakan berhasil. Pembimbing berhasil memberikan

pemahaman yang baik mengenai pembentukan keluarga sakinah kepada ibu-ibu anggota majelis taklim. Akan tetapi, implementasi keluarga sakinah ini belum dapat dikatakan maksimal karena untuk membentuk keluarga sakinah membutuhkan waktu serta proses yang panjang, juga dibutuhkan keseriusan dari suami dan istri. Sedangkan, selama proses bimbingan Islam suami dari ibu-ibu yang mengikuti pengajian tidak ikut menghadiri pengajian. Apabila suami dan istri keduanya dapat mengikuti bimbingan, maka akan jauh lebih efektif bimbingan yang diberikan. Keluarga sakinah juga tidak serta merta terbentuk dengan sendirinya, melainkan ada banyak faktor yang harus dipenuhi agar dapat tercapai keluarga sakinah, di antaranya faktor ekonomi, wawasan yang dimiliki suami dan istri tentang membina dan mengelola rumah tangga serta dibutuhkan komitmen yang kuat antara suami dan istri untuk membentuk keluarga sakinah.

B. Saran

Dari adanya penelitian yang dilaksanakan di majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan terkait pelaksanaan bimbingan Islam untuk membentuk keluarga sakinah. Maka peneliti memberikan saran dengan harapan dapat membangun dan mendukung kualitas layanan bimbingan Islam di majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan, antara lain:

1. Bagi jamaah majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien, tetap semangat dalam mencari ilmu untuk memperluas wawasan keagamaan, terapkan ilmu yang

sudah didapat supaya lebih bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun di dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat.

2. Bagi majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien, diharapkan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar supaya dapat meningkatkan tingkat keimanan dan ketaqwaan ibu-ibu jamaah majelis taklim. Di samping itu, perlu diadakan pengajian khusus untuk kaum laki-laki agar kaum laki-laki mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat meningkatkan wawasan keagamaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan sebagai topik referensi serta dapat mengembangkan dalam jangkauan yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amanah, Badriatin. 2019. "Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Quraish Shihab". *Skripsi Sarjana Hukum*. Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Ed. 1. Cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara
- Andarwati, Lisna. 2019. "Pemahaman Masyarakat Tentang Konsep Mawaddah Wa Rahmah Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Desa Sidodadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah)". *Skripsi Sarjana Hukum*. Metro: IAIN Metro
- Anggiti, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak
- Arischa, Suci. 2019. "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru". *Universitas Riau. Jom Fisip*. Vol. 6. No. 1
- Arma, Muslim. 2017. Keluarga Sakinah Berwawasan Gender. *Jurnal Muwazah*. Vol. 9. No. 2
- Azam, Ulul. 2016. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. Ke-1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Daymon, Christine dan Immy Holloway. 2018. *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations & Marketing Communication*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol. 21. No. 1
- Fatoni, Achmad dan Nur Faizah. 2018. "Keluarga Sakinah Perspektif Psikologi (Upaya Mencapai Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah)". *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Vol. 16. No. 2
- Fitrah dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kasus, dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak
- Kholik, Abdul. 2019. "Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah dan Rahmah dalam Perspektif Hukum Islam". *Jurnal Studi Ilmu Keislaman*. Vol. 1. No. 1

- Kusnawan, Aep. 2020. *Bimbingan Konseling Islam*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nurfauziyah, Alifah. 2017. "Bimbingan Pranikah bagi Calon Pengantin dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah". Bandung: *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
- Nurhaidah, Ranni. 2019. "Urgensi Bimbingan Islam dalam Membentuk Keluarga Sakinah bagi Pasangan Suami Istri Beda Agama di Kel. Benteng Ambeso Kec. Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja". *Skripsi Sarjana Sosial*. Parepare: IAIN Parepare
- Nurwanda, Asep dan Elis Badriyah. 2020. "Analisis Progam Inovasi Desa dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis". *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*. Vol. 7. No. 1
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Rosiana, Alingga. 2017. "Peran Bimbingan Islam dalam Membina Ketahanan Keluarga *Single Parent* (Studi Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)". *Skripsi Sarjana Sosial*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang
- Shihab, M. Quraish. 2006. *Menabur Pesan Ilahi: Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Lentera Hati
- Shihab, M. Quraish. 2010. *Pengantin al-Qur'an: Kalung Permata Buat Anak-anakku*. Jakarta: Lentera Hati
- Sitoyo, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiarti dkk. 2020. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Cet. Ke-1. Malang: UMM Press
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cet. Ke-18. Bandung: Alfabeta

Tanujaya, Chesley. 2017. *Perancangan Standart Operational Procedure Produksi pada Perusahaan Coffein*. Universitas Ciputra, Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis. Vol. 2. No. 1

Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MASRUROH
NIM : 2021115337
Jurusan : BPI / FUAD
E-mail address : masrurohalanggawi@gmail.com
No. Hp : 085869306023

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM UNTUK MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH PADA JAMAAH MAJELIS TAKLIM HIDAYATUL MUBTADI-IEN SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 November 2022



MASRUROH
NIM. 3518020